

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang, organisasi, dan lembaga pendidikan harus siap menghadapi perubahan di era globalisasi yang digerakkan oleh revolusi teknologi komunikasi dan informasi. Kehidupan individu dan masyarakat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, seperti gaya hidup, pendidikan, cara bekerja, dan pola pikir. Dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, banyak hal menjadi lebih mudah dalam kehidupan, termasuk memecahkan masalah di bidang pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Akibatnya, banyak organisasi berusaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan mereka dengan berbagai cara. Salah satu cara yang paling umum adalah dengan memberikan pelatihan kepada karyawan mereka.¹

Dalam sebuah institusi pemerintahan, pelatihan biasa disebut dengan pendidikan dan pelatihan, dengan tujuan untuk mengembangkan ASN (Aparatur Sipil Negara) agar dapat melaksanakan kegiatan yang diberikan. Untuk membentuk sosok Aparatur Sipil Negara (ASN) yang diinginkan sebagaimana diperlukan diklat untuk mengembangkan kompetensi dan kualitas kepemimpinan, keterampilan, dan sikap yang dilaksanakan dengan

¹ Karim Hidayat Sholihin, *"Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Powerpoint Pada Mata Diklat Teknik Bubut Di SMK N II Pengasih,"* (Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY 2022), hlm. 22.

semangat etos kerjasama dan tanggung jawab sesuai dengan lingkungan kerja dan instansinya.²

Program pendidikan dan pelatihan (Diklat) merupakan program pelatihan yang memerlukan evaluasi untuk mengetahui apakah pelatihan telah berhasil dilaksanakan atau tidak. Evaluasi merupakan komponen dan tahapan utama dalam sistem pelatihan yang harus dilakukan oleh sebuah institusi yang menjalankan program pelatihan guna memperoleh informasi dan data serta keberhasilan sebuah program pelatihan.³ Hasil evaluasi program pelatihan *Master of Ceremony* (MC) tingkat dasar Angkatan 3 yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan perbaikan untuk program diklat selanjutnya.

Salah satu lembaga yang melakukan pendidikan dan pelatihan kepada para karyawannya adalah Badan Pusat Sumber Daya Manusia Kementerian KOMDIGI (BPSDM) Kementerian KOMDIGI dengan tempat pusat pelatihannya yaitu Pusat Pendidikan dan Pelatihan atau biasa disebut Pusdiklat Kementerian KOMDIGI. Dari banyaknya pelatihan yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Kementerian KOMDIGI, saat ini Pusdiklat Kementerian KOMDIGI merancang program pelatihan yang bernama "Pelatihan *Master of Ceremony* Tingkat Dasar Angkatan 3." Pelatihan ini

² Herman SEMM Widyaiswara Badan Diklat Prov Sumbar, "Pentingnya Pelatihan Bagi Aparatur Untuk Meningkatkan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil," (Badan Diklat Provinsi Sumatra Barat), hlm. 2

³ Yetti Nurhayati Widyaiswara and Ahli Muda, "PENERAPAN MODEL KIRKPATRICK UNTUK EVALUASI PROGRAM DIKLAT TEKNIS SUBTANTIF MATERI PERENCANAAN PEMBELAJARAN DI WILAYAH KERJA PROVINSI KEPULAUAN RIAU," *Andragogi Jurnal Diklat Teknis* 170, vol. 8, 2018.

dirancang untuk memperkaya keterampilan Pranata Humas dengan menempatkan mereka dalam peran *Master of Ceremony*, yang tidak hanya menjadi juru bicara tetapi juga memahami dinamika protokol pemerintahan.

Pelatihan *Master of Ceremony* sudah dilaksanakan selama 2 kali. Batch 2 atau angkatan ke-2 pelatihan MC *batch 2* sudah dilaksanakan pada tanggal 10-12 Juni 2024 melalui *Zoom Meeting*, penugasan di LMS dan seminar. Adapun penyelenggara pelatihan ini dari JFPH atau Jabatan Fungsional Pranata Humas Pusdiklat Kementerian KOMDIGI dan di tahun ini dilaksanakan kembali untuk angkatan 3. Pada pelaksanaan pelatihan ini dilakukan pada tanggal 24-26 September 2024 melalui platform *Zoom Meeting* dan *Online Learning Management System* dengan total durasi pelatihan 21 JP diantaranya 8 JP pembelajaran melalui *Zoom Meeting*, 8 JP penugasan di LMS dan 5 JP seminar.

Pelatihan ini memfokuskan pada elemen kunci dalam peran *Master of Ceremony*, termasuk keterampilan berbicara, pengaturan nada suara, dan kemampuan mengelola alur acara. Ini akan membantu para ASN untuk menjadi fasilitator yang dinamis dalam berbagai konteks acara pemerintahan. Dengan produk akhir berupa video penampilan peserta sebagai *Master of Ceremony*, pelatihan ini memberikan ruang untuk refleksi dan pementapan keterampilan. Video tersebut juga dapat menjadi sumber evaluasi diri dan panduan pengembangan pribadi dalam peran *Master of Ceremony*. Semua elemen dalam kurikulum ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada keterampilan dan profesionalisme ASN,

sehingga mereka dapat tampil percaya diri dan efektif dalam memimpin setiap acara pemerintah yang mereka hadiri atau kelola.⁴

Dalam proses pembelajaran suatu pelatihan pastinya sangat diperlukan adanya media diklat yang nantinya menjadi alat bantu media pembelajaran sehingga memudahkan bagi pembelajar untuk memahami suatu materi pelatihan, serta sebagai panduan bagi widyaiswara/pengajar dalam menyampaikan materi pelatihan. Media yang akan digunakan sebagai penunjang pembelajaran pada mata pelatihan *Master of Ceremony* yang digunakan selama pembelajaran berlangsung, yaitu media presentasi.

Slide adalah sebuah dokumen, yang berfungsi sebagai acuan penyampaian informasi dalam presentasi. Slide tidak hanya berupa sebuah foto atau gambar melainkan juga dokumen yang ditulis atau dicetak pada media. Di era digital, slide merujuk pada sebuah halaman dokumen yang dibuat menggunakan aplikasi presentasi, seperti *Microsoft Office PowerPoint*, *Slide Share*, ataupun Canva. Kecanggihan dari slide ini adalah slide tidak hanya berisi teks dan gambar saja melainkan juga suara, video dan obyek lain, yang dapat diatur secara bebas. Hal ini menyebabkan slide termasuk multimedia karena kemampuannya untuk menampung berbagai media informasi menjadi sebuah dokumen yang diaplikasikan melalui *powerpoint*.

⁴ Tim Fungsional, *Kurikulum Pelatihan MC*, (Jakarta: Pusdiklat KOMDIGI 2024)

Salah satu faktor utama untuk meningkatkan efektivitas suatu pelatihan yaitu dengan adanya media pelatihan yang berkualitas. Dalam pelatihan *Master of Ceremony*, slide presentasi yang dipaparkan kepada peserta pelatihan biasanya dibuat dengan aplikasi Microsoft PowerPoint, Prezi atau Canva. Tujuan dari evaluasi slide presentasi untuk menilai isi kualitas dan kelayakan media yang digunakan serta kesesuaian isi dan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Proses evaluasi ini berperan dalam mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan guna menghasilkan media pembelajaran yang lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan.

Selain itu, evaluasi juga dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan yang ada pada slide presentasi selama pelatihan berlangsung, sehingga perbaikan dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas isi media dalam mendukung proses pembelajaran. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa slide presentasi tidak hanya sesuai dengan tujuan pembelajaran, tetapi juga dapat digunakan secara lebih optimal dalam sesi pelatihan berikutnya serta disesuaikan dengan kebutuhan peserta. Dengan demikian, evaluasi slide presentasi dalam pelatihan *Master of Ceremony* (MC) menjadi langkah penting untuk menjamin bahwa media pembelajaran yang digunakan mampu mendukung dalam peningkatan kualitas slide presentasi berdasarkan isi materi dan tujuan pelatihan.

Tanpa adanya evaluasi terhadap *slide presentasi*, peningkatan kualitas slide presentasi dalam penyampaian materi dapat menurun, sehingga

peserta pelatihan mungkin mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang disajikan. Media yang tidak dievaluasi berpotensi memiliki berbagai kelemahan, seperti desain visual yang kurang sesuai, keterbacaan teks yang rendah, atau kurangnya keterpaduan antara materi dan tujuan pembelajaran, yang dapat menghambat pencapaian kompetensi peserta. Selain itu, tanpa evaluasi, media pembelajaran mungkin tidak mampu meningkatkan motivasi serta keterlibatan peserta dalam proses belajar, sehingga pelatihan menjadi kurang interaktif dan menarik. Akibatnya, pemahaman peserta mengenai peran dan keterampilan sebagai MC dapat menjadi kurang optimal, yang berimplikasi pada rendahnya kualitas lulusan pelatihan dalam menguasai teknik dan etika membawakan acara secara profesional.

Dalam melakukan evaluasi slide presentasi, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, di antaranya adalah umpan balik dari pengguna, kebijakan organisasi atau institusi terkait upaya perbaikan media pembelajaran. Evaluasi ini menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas media pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan peserta pelatihan.

Gambar 1. 1 Data Hasil Angket Money Evaluasi Pelatihan MC (1)

Row	Question ID	Question Text	Response 1	Response 2	Response 3	Response 4	Response 5
1	G2Q00002[SQ001]	Dari skala 1 (Sangat Tidak Puas) hingga 5 (Sangat Puas), bagaimana penilaian Anda terhadap materi berikut ini? [Persiapan pelaksanaan acara tingkat nasional]					
2			3				
3			4				
4			4				
5			5				
6			4				
7			4				
8			4				
9			4				
10			3				
11			5				
12			4				
13			5				
14			5				
15			4				
16			4				
17			4				
18			4				
19			5				
20			5				
21			5				
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							
31							
32							
33							

Gambar 1. 2 Data Hasil Angket Money Evaluasi Pelatihan MC (2)

Row	Question ID	Question Text	Response 1	Response 2	Response 3	Response 4	Response 5
1	G2Q00002[SQ001]	Dari skala 1 (Sangat Tidak Puas) hingga 5 (Sangat Puas), bagaimana penilaian Anda terhadap materi berikut ini? [Persiapan pelaksanaan acara tingkat nasional]					
2			3				
3			4				
4			4				
5			5				
6			5				
7			4				
8			4				
9			4				
10			3				
11			5				
12			4				
13			5				
14			5				
15			4				
16			5				
17			4				
18			4				
19			5				
20			5				
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							
31							
32							
33							

Gambar 1. 3 Hasil Monev Responden Peserta Pelatihan

V
G2Q00003. Mohon berikan masukan/saran terhadap materi yang Anda beri nilai Sangat Tidak Puas dan Tidak Puas! Sangat puas, tapi kurang jelas sama isi materi Sudah sangat puas
mohon ijin, mungkin lebih pengaturan slide yang terlalu berantakan dan tidak konsisten terlebih warna dalam slide banyak sekali. Semoga ada perbaikan tulisan slide nya - - -
Beberapa slide tulisan kecil
Semua materi memuaskan, namun isi slide yang terlalu bervariasi penyelenggaraan dan pelatihan sangat bermanfaat dan memuaskan Sangat Puas
Materinya sangat bagus, semoga bisa dibuat lagi karena teman teman saya yg tdk sempat ikut bisa ikut dikesempatan berikutnya, terimakasih Materi MC kurang memperdalam pengetahuan tentang berbagai teknik yang selama ini belum dipelajari - Puas Sudah sangat baik dan menginspirasi

Berdasarkan hasil evaluasi yang sudah dilakukan oleh pusdiklat KOMDIGI terdapat beberapa komplain mengenai *powerpoint* yang dibuat oleh widyaiswara/pengajar pelatihan, komplain ini menunjukkan bahwa terdapat masalah mengenai kesulitan membaca isi slide presentasi yang digunakan dikarenakan ukuran *font* yang terdapat di slide presentasi terkadang ukuran kecil yang sulit sekali untuk dibaca dan terlalu besar sehingga terjadi kesenjangan besar kecil yang terdapat di slide presentasi. Selain itu, tata letak antara visual dan teks yang terdapat di slide terlalu berdekatan dan tidak beraturan. Komplain ini menunjukkan bahwa terdapat masalah signifikan dalam slide presentasi yang perlu segera diperbaiki. Sehingga evaluasi slide presentasi ini penting dilaksanakan supaya pusdiklat KOMDIGI dapat meningkatkan kualitas media pembelajaran yang digunakan untuk membantu peserta diklat, baik dari peserta mengenai kesulitan membaca isi dari slide presentasi.

Temuan ini mendorong dilakukannya evaluasi berdasarkan isi konten materi dan rancangan pengembangan media dari presentasi yang selama ini digunakan oleh Pusdiklat KOMDIGI untuk menilai kualitas media presentasi yang selama ini digunakan dalam pelatihan *Master of Ceremony*. Evaluasi ini sejalan dengan konsep Teknologi Pendidikan menurut definisi AECT terkini tahun 2004, Teknologi Pendidikan adalah studi dan praktek etis untuk mengembangkan, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber daya teknologi yang sesuai dalam upaya memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja. Mengacu pada definisi AECT tahun 2004 tentang Teknologi Pendidikan, yang menyatakan bahwa upaya yang dilakukan untuk menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber daya teknologi yang sesuai untuk meningkatkan kinerja.⁵ Berdasarkan definisi tersebut, tujuan dari evaluasi media slide presentasi pada mata pelatihan *master of ceremony* adalah untuk mengelola proses dan meningkatkan kinerja. Informasi dan data yang dikumpulkan akan menjadi bahan pertimbangan dalam memperbaiki media pelatihan *Master of Ceremony* tingkat dasar angkatan 3 di Pusdiklat Kementerian KOMDIGI.

Melihat dari banyaknya permasalahan di atas yang dianggap memiliki kompetensi dalam mengevaluasi media pembelajaran berencana untuk melaksanakan penelitian evaluasi slide presentasi pada mata pelatihan *Master of Ceremony*. Berdasarkan latar belakang masalah di atas,

⁵ Alan Januszewski and Michael Molenda, "*Educational Technology: A Definition With Commentary*", (New York: Routledge, 2010)

penelitian ini dilakukan dengan judul “**Evaluasi Kualitas Slide Presentasi Pada Mata Pelatihan *Master Of Ceremony Batch 3* Di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Komunikasi Dan Digital.**”

B. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana menilai slide presentasi yang digunakan pada pelatihan *Master of Ceremony*, yang ditinjau dari aspek desain pesan, dan *presentation design zen*?
2. Bagaimana evaluasi slide presentasi pada pelatihan *Master of Ceremony* di Pusdiklat Kementerian KOMDIGI?
3. Bagaimana kelayakan media pembelajaran pada isi slide presentasi yang dikembangkan jika digunakan dalam pembelajaran mata diklat *Master of Ceremony*?
4. Bagaimana kualitas isi slide presentasi pada mata pelatihan *Master of Ceremony*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini akan berfokus untuk mengetahui kualitas slide presentasi pada mata pelatihan *Master of Ceremony*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran identifikasi dan batasan masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kualitas slide presentasi pada mata pelatihan *Master of Ceremony*?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas dari slide presentasi mata pelatihan *master of ceremony* di Pusdiklat Kementerian KOMDIGI.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian Evaluasi Slide Presentasi Pada Mata Pelatihan *Master of Ceremony* Batch 4 di Pusdiklat KOMDIGI ini antara lain:

1. Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman peneliti dan sebagai sarana peneliti dalam mengembangkan teori-teori yang di pelajari selama masa perkuliahan di Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

2. Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan UNJ

Penelitian ini dapat memperluas wawasan mahasiswa Teknologi Pendidikan UNJ dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

3. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian KOMDIGI

Penelitian ini membantu Pusdiklat KOMDIGI dalam mengevaluasi media pembelajaran yang digunakan dan dijadikan sebagai rekomendasi untuk Pusdiklat KOMDIGI dalam pengembangan media pembelajaran yang efektif untuk pelaksanaan pelatihan berikutnya.